

PENUTUP

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mencoba menyimpulkan :

- 101

berkhasiat “Al-Azhar”, unit usaha distribusi abaya, dan unit usaha pokok. Dari keempat unit usaha tersebut laba bersih rata-rata pertahunnya mencapai $\pm$ 1 milyar. Dari hasil Koperasi Pondok Pesantren Modern Al-Azhar tersebut dialokasikan pada pengembangan financial pesantren, yang digunakan untuk pengembangan dibidang fisik, yakni pembangunan gedung pesantren dan membuka cabang Koperasi Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Gresik di Pondok Pesantren Putri.

3. Faktor pendorong dalam pengembangan Koperasi Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Gresik adalah Pengasuh Pesantren memberikan keleluasaan untuk mengoperasionalkan jalannya perekonomian di Koperasi Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Gresik, sehingga bisa dengan mudah menuangkan ide-ide inovasi untuk kemajuan Kopontren. Sedangkan faktor penghambat dalam pengembangan Kopontren adalah kurangnya perhatian pengurus pesantren dengan keberadaan dan perkembangan koperasi, karena disibukkan oleh kepentingan lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang terangkum dalam kesimpulan, maka penulis perlu memberi sumbangan pemikiran, yakni untuk kedepannya Kopontren bisa menambah beberapa unit usaha untuk meningkatkan *financial* pesantren, diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Unit Usaha Tour & Travel (Haji dan Umroh)

Mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama Islam setiap tahunnya jutaan masyarakat menunaikan ibadah haji dan umroh, sehingga usaha dibidang tour & travel (haji dan umroh) sangatlah tepat untuk usaha kedepannya.

2) Wakaf Tunai

Melihat sistem perekonomian yang berkembang sekarang, sangatlah mungkin untuk melaksanakan wakaf tunai, wakaf tunai tersebut diinvestasikan dalam wujud saham atau deposito, sehingga nilai uang tetap terpelihara dan menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang untuk perkembangan *financial* pesantren.